

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kata strategi berasal dari kata *strategos* (Yunani) atau *strategus*. *Strategos* berarti jendral atau berarti pula perwira negara (*states officer*) jendral inilah yang bertanggungjawab merencanakan suatu strategi yaitu mengarahkan pasukan untuk mencapai kemenangan. Sedangkan J. Salusu merumuskan strategi sebagai suatu seni menggunakan kecakapan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan. (Fauziyati, 2018).

Strategi madrasah merupakan kebijakan-kebijakan yang penting dari madrasah untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan kinerja guru. Strategi yang tepat dapat berdampak pada keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, madrasah perlu menganalisis faktor-faktor tersebut. (Amin, 2017).

Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan mampu membawa generasi penerus bangsa untuk dapat tumbuh dengan intelektual dan keterampilan yang baik, sehingga dapat menghasilkan lulusan (*output*) yang berkualitas dan berdaya saing khususnya dalam menghadapi persaingan global. *Output* pendidikan tidak terlepas dari kinerja seorang guru (Dayanti, 2017).

Peningkatan kinerja guru mempunyai kedudukan yang terpenting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang nantinya akan berefek kepada mutu lulusan dan akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan (Lailatussadaah, 2015).

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab meningkatkan kinerja para guru di madrasahnyanya. Oleh sebab itu, kepala madrasah harus memahami manajemen kinerja (*performance management*) guna meningkatkan keefektifan dan keefesiensi program-program yang dirancangnya dalam rangka meningkatkan kinerja guru guna dan capaian tujuan organisasi madrasah.

Kepala madrasah harus memiliki visi, misi, kreatif serta inovatif dan berorientasi pada mutu. Strategi ini merupakan usaha sistematis kepala madrasah diarahkan pada guru dan tenaga kependidikan lainnya agar lembaga kependidikan yang dipimpinnya dapat berjalan dengan baik. Sebagai pemimpin di madrasah, peran dan tanggung jawab kepala madrasah sangat strategis dalam meningkatkan kinerja guru maupun tenaga kependidikan lainnya (Nampar, 2018)

Kepala madrasah adalah pemimpin suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tugas dan tanggung jawabnya sangat besar. Karena ia merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan madrasah. Yang akan menentukan bagaimana tujuan madrasah dan pendidikan pada umumnya dapat di realisasikan. Sebagai pemimpin formal, kepala madrasah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui upaya pemberdayaan tenaga kependidikan.

Kepala madrasah harus mempunyai jiwa kepemimpinan, jiwa kreatif dan inovator. Salah satunya yaitu dengan memberdayakan kinerja guru secara lebih baik untuk pengembangan madrasahnyanya. Dimana seorang kepala madrasah dapat membuat suatu kebijakan-kebijakan untuk mensejahterakan dan meningkatkan kompetensi guru-guru di madrasahnyanya. Oleh karena itu kepala madrasah harus

mempunyai suatu kebijakan yang mengarah pada kemajuan madrasah tersebut dengan cara meningkatkan pengembangan kinerja guru untuk menjadikan peserta didik akan lebih baik dalam kualitas pendidikan (Ahmad Syarifuddin, 2016).

Kebijakan kepala madrasah dalam proses meningkatkan kinerja guru termasuk upaya kepala madrasah untuk mengetahui kemampuan dan perilaku setiap para pengajar yang dipengaruhi oleh ilmu, melainkan keterampilan yang diperoleh peserta didik mengalami proses belajar mengajar, motivasi kerja, latar belakang budaya dan pengaruh lingkungan.

Kebijakan seorang pemimpin pada lembaga-lembaga pendidikan seringkali menjadi titik perhatian para ahli, baik dibidang ilmu pengetahuan itu sendiri maupun dibidang disiplin ilmu lainnya. Dalam hal ini khususnya yang berkaitan dengan kebijakan kepala madrasah sebagai penanggung jawab utama eksistensi atau keberadaan sebuah lembaga pendidikan (Rahmat Hidayat, 2020).

Demikian pentingnya peningkatan kinerja guru namun kadang karena tidak adanya komunikasi yang baik antara guru dan kepala madrasah sehingga timbul rasa kurang diperhatikan dari pihak guru oleh kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Bukan hanya pembinaan yang harus dilakukan oleh kepala madrasah, namun kepala madrasah juga harus memberikan pengawasan dan pengendalian terhadap kinerja guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan guru dalam melaksanakan tugasnya serta mengetahui kekurangan-kekurangan apa saja yang dimiliki para guru (Gunawan, 2015).

Berdasarkan hasil observasi awal kepada Kepala MTs Pesri Kendari strategi yang digunakan kepala madrasah yaitu membentuk program-program untuk guru

seperti pelatihan atau *workshop*, mengadakan seminar dan lain sebagainya. dapat dilihat sekarang ini kinerja guru di MTs Pesri sudah cukup baik karena sudah mencetak *output* lulusan yang baik dan peserta didiknya sudah banyak mengikuti perlombaan-perlombaan dan menjuarainya seperti contohnya dalam *event smart competition* yang digelar oleh SMA Negeri 1 Kendari 2021 siswa MTs Pesri Kendari menjuarai 10 lomba yang tiga diantaranya (1) Juara 1 Olimpiade Biologi, (2) Juara 1 Debat Bahasa Inggris, (3) Juara 2 Olimpiade Matematika.

Atas prestasi itu, Kepala MTs Pesri Kendari mengapresiasi usaha para siswanya hingga dapat meraih juara diberbagai kategori lomba yang diikuti oleh berbagai sekolah tingkat SMP sederajat se-Kota Kendari. Kepala MTs Pesri mengatakan prestasi yang membanggakan tentu tidak muncul begitu saja, tapi lahir dari pembinaan yang intensif oleh guru-guru yang luar biasa.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam proposal dengan judul “ **Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Pesri Kendari**”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memfokuskan penelitian pada “Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Pesri Kendari”.

## **1.3 Rumusan Masalah**

- 1 Bagaimana kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Pesri Kendari ?

- 2 Bagaimana program kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Pesri Kendari ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

- 1 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Pesri Kendari
- 2 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan program kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Pesri Kendari

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan khususnya bagi kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan islam serta dapat memberikan sumbangan konseptual kepada peneliti. Penelitian tertarik dengan konsep penelitian yang sama dan ingin mengembangkannya di masa yang akan datang.

2. Secara praktis

Tugas secara praktis diharapkan bisa memberi sumbangan :

- a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Kendari fakultas Tarbiyah jurusan Manajemen Pendidikan Islam dapat dijadikan sebagai bahan kajian serta keilmuan yang berkaitan dengan Manajemen strategi kepala Sekolah dalam rangka mengembangkan lembaga pendidikan.

- b. Bagi lembaga yang bersangkutan khususnya kepala sekolah sebagai subjek penelitian bisa memberikan masukan baik dalam rangka pembangunan lembaga tersebut maupun manajemen strategi yang perlu dikembangkan ke depan serta untk mengatasi berbagai hambatan yang ada sehingga kualitas lembaga pendidikan lebih baik.
- c. Bagi masyarakat umum sebagai inspirasi untuk turut serta memberikan kontribusi baik berupa kritik maupun saran terhadap suatu lembaga pendidikan islam tepatnya keprofesionalitasan seorang guru dalam mengajar.

### **1.6 Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dan penafsiran, maka penulis memandang perlu menjelaskan pengertian yang terdapat dalam penelitian ini dan memberikan batasan-batasan pada pengertian judul. Maka ditetapkan defenisi operasionalnya sebagai berikut :

- a. Strategi kepala madrasah

Kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi para guru dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Strategi ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah melalui pengaturan lingkungan yang harmonis, suasana kerja yang kondusif, disiplin, penghargaan dan hukuman secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar sehingga guru dapat meningkatkan kinerjanya secara profesional. Berbagai strategi yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja para guru.

b. Kinerja guru

Kinerja guru dapat dilihat dari tiga indikator yaitu perencanaan program kegiatan pembelajaran tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode, pendekatan, serta strategi pembelajaran, dan evaluasi atau penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara ditunjukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan.